

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan di dalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan didalam melakukan penelitian. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.<sup>113</sup>

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif atau disebut penelitian natural atau alamiah adalah penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian kualitatif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif dan

---

<sup>113</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145

deskriptif.<sup>114</sup> Menurut Borg dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>115</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dan penelitian ini biasa disebut dengan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan secara khusus. Dalam penelitian ini akan diuraikan secara mendalam tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam mendayagunakan zakat produktif, serta bagaimana dampak dari strategi yang dilakukan tersebut melalui program Trenggalek Makmur.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga BAZNAS Kabupaten Trenggalek, yang beralamat di Jln. Raya Jarakan-Karangan Kabupaten Trenggalek. Yang mana peneliti, meneliti pendayagunaan dana zakat produktif, yang ditasyarufkan melalui program Trenggalek Makmur. Pemilihan lokasi dikarenakan peneliti tertarik terhadap bagaimana strategi-strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam

---

<sup>114</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

<sup>115</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

mendayagunakan zakat produktif, dan apa saja dampak yang terjadi dari strategi yang digunakan melalui program trenggalek makmur.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek Melalui Program Trenggalek Makmur”. Peneliti telah menentukan waktu yang digunakan didalam melakukan proses penelitian. yaitu, pertama melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian, pra study lapangan atau proses penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Kehadiran peneliti menjadi instrument pengumpulan data dan peran peneliti disini sebagai pengamat penuh. Waktu yang dilakukan peneliti adalah dengan beberapa kali pertemuan sampai nanti instrumen merasa bahwa data yang diperoleh telah mencapai cukup.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir dilapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>116</sup> Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena peneiliti berperan sebagai *key instrument*. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak

---

<sup>116</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 69

tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung atau datang langsung ke lokasi penelitian yaitu pada lembaga BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Peneliti datang ke lembaga dan melakukan penelitian, serta mengikuti kegiatan secara langsung dengan berdasar prinsip kode etik yang harus ditaati. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk memperoleh data yang lengkap dan komprehensif.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah.<sup>117</sup> Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.<sup>118</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball* yakni informan kunci akan menunjuk orang-

---

<sup>117</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 72

<sup>118</sup> *Ibid*

orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan masih kurang memadai dan begitu seterusnya hingga proses ini akan berhenti, jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada hal yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna untuk validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>119</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini, sebagai berikut: sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi seperti dokumen-dokumen penunjang maupun data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai bagaimana strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam mendayagunakan zakat produktif melalui program trenggalek makmur.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama pada penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan

---

<sup>119</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2003), hal 20.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>120</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi juga berfungsi sebagai eksplorasi, dan dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.<sup>121</sup> Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>122</sup>

Dalam hal ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Data yang ingin diproses dengan metode ini adalah strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam mendayagunakan zakat yang bersifat produktif untuk mensejahterakan kehidupan para mustahik melalui

---

<sup>120</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2

<sup>121</sup> Nasution S, *metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 106

<sup>122</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek yaitu program Trenggalek Makmur. Serta mengetahui dampak dari strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek melalui program trenggalek makmur tersebut.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola letak media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Selain dapat menangkap pemahaman atau ide, wawancara juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>123</sup> Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara secara mendalam. Yaitu penggalan data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara juga dilakukan bertanya kepada narasumber seputar permasalahan yang ada secara lebih mendalam.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: a) menetapkan siapa informan wawancara, b) menyiapkan bahan untuk wawancara, c) mengawali atau membuka wawancara, d) melaksanakan wawancara, e) mengkonfirmasi hasil wawancara, f) menulis hasil wawancara, g) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan

---

<sup>123</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hal. 119

berbagai hal yang berhubungan dengan strategi pendayagunaan zakat produktif, yang dilaksanakan melalui program trenggalek makmur oleh BAZNAS Trenggalek.

### 3. Dokumentasi

Selain dengan observasi maupun wawancara, dalam penelitian untuk memperoleh data juga dapat menggunakan metode dokumentasi yaitu data diperoleh melalui dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita Koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto.<sup>124</sup> Dalam penelitian ini peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan penelitian.

### F. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal itu dilakukan karena dari umlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang baru lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data . karena setiap orang baru tersebut berpotensi memberikan informasi lebih dari yang lain pada kasus terkait.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 195

<sup>125</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 182-183

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo,<sup>126</sup> teknik analisis data adalah upaya data yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik-teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction*

*Data Reduction* atau reduksi data adalah merangkum dari data-data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini peneliti harus melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun dari hasil mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada

---

<sup>126</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 187

“Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek Melalui Program Trenggalek Makmur”.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Data disusun dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan-kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek dan memeriksa keabsahan data di BAZNAS Kabupaten Trenggalek berdasarkan data yang terkumpul, maka ditempuh beberapa teknik keabsahan data. Kabsahan dan kevalidan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan

pengecekan keabsahan data. Teknik keabsahan data tersebut meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.<sup>127</sup>

#### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kriteria seperti ini digunakan untuk membuktikan bahwa data seputar Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek Melalui Program Trenggalek Makmur yang diperoleh dari beberapa data lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat antara fakta lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber, ataupun partisipan dalam penelitian.<sup>128</sup> Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya maka dalam penelitian ini menggunakan berbagai langkah yaitu:

##### a. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara sungguh-sungguh serta bermakna. Peneliti memang harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan, jika data yang dikumpulkan belum meyakinkan dan belum dapat

---

<sup>127</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 207

<sup>128</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 207

dipercaya maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan serta melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai dengan apa yang diamati di lapangan. Meningkatkan ketekunan ini dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian maupun dokumen yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.<sup>129</sup>

c. Triangulasi Metode

Trianggulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh informasi yang bervariasi selengkap-lengkapny.<sup>130</sup> Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Trianggulasi penelitian dapat mencakup: a) triangulasi dengan

---

<sup>129</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 209

<sup>130</sup> *Ibid*

sumber dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara, b) triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara, c) triangulasi dengan teori dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.<sup>131</sup>

d. Mengadakan *memberchecking*

*Memberchecking* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah untuk agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

2. Uji *Transferability*

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi mengenai arah hasil penelitian. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci,

---

<sup>131</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001) hal. 76

penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

### 3. Uji *Dependability*

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Untuk itu diperlukan *dependent auditor* atau para ahli di bidang pokok persoalan penelitian ini. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para promotor.

### 4. Uji *Confirmability*

Standar *confirmability* ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data lapangan. Selain itu, *confirmability* juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan. Setelah itu dapat dilakukan audit

data yang menguji pengumpulan data dan prosedur analisis serta membuat penilaian tentang hasil penelitian tersebut.<sup>132</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang telah sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahapan-tahapan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti berpijak pada rumusan masalah yang telah diangkat sehingga peneliti bisa memilih lokasi penelitian yang sesuai.

#### **c. Mengurus surat perijinan**

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat perijinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

---

<sup>132</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 215

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini mempersoalkan mengenai segala macam pekerjaan lapangan, antara lain yaitu:

- a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan: observasi terlibat, *interview* atau wawancara mendalam, dokumentasi.
- b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pengamatan wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisa.
- c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Sehingga dalam tahap ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik serta akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian.